

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB PADA PT MAKRO REKAT SEKAWAN

Vichy Aditya Permana Putra¹, Jenie Sundari²

Informatika, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, 11610, Indonesia

Email: vichyaditya561@gmail.com¹, jenie.jni@nusamandiri.ac.id²

Abstract

Inventory is a collection of goods that are generally stored in various locations such as closed warehouses, field areas, open warehouses, or other storage areas. These goods can be in the form of raw materials, finished goods, operational components, or goods used in a project. PT Makro Rekat Sekawan is a company engaged in the field of Glue Stick, Hotmelt PSA, EVA HOTMELT, Hotmelt Fabrics, Polyurethanes and Water Based Glue. Apart from producing, there are also sales from the production itself and the list of products continues to grow in line with the development of the industry in Indonesia. But for processing it still uses a manual system, so errors often occur in data returns or loss of data. And in the end, reports on incoming and outgoing goods data were inaccurate. Finally designed a web-based application system that acts as a suggestion or an auxiliary address to make it easier for employees to carry out inventory of goods at PT Makro Rekat Sekawan. By implementing an information system to record incoming and outgoing goods, the data processing becomes more efficient and effective. In addition, the reports generated are faster and more accurate, saving the time required in the process.

Keyword : Inventory, Waterfall, Website.

Abstrak

Inventory merupakan kumpulan barang yang umumnya disimpan di berbagai lokasi seperti gudang tertutup, area lapangan, gudang terbuka, atau tempat penyimpanan lainnya. Barang-barang tersebut dapat berupa bahan baku, barang jadi, komponen operasional, atau barang yang digunakan dalam suatu proyek. PT Makro Rekat Sekawan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Glue Stick, Hotmelt PSA, EVA HOTMELT, Hotmelt Sintetis, Polyurethanes dan Lem Water Based. Selain memproduksi terdapat juga penjualan dari hasil produksi itu sendiri dan daftar produknya terus bertambah seiring dengan berkembangnya industri di Indonesia. Tetapi untuk pengolahannya masih menggunakan sistem manual, sehingga sering terjadi kesalahan retur data ataupun kehilangan data tersebut. Dan pada akhirnya laporan data barang masuk dan keluar kurang akurat. Akhirnya merancang sebuah sistem aplikasi berbasis web yang berperan sebagai saran atau alamat bantu untuk memudahkan karyawan dalam melakukan inventory barang di PT Makro Rekat Sekawan. Dengan penerapan sistem informasi untuk mencatat barang masuk dan barang keluar, proses pengolahan data tersebut menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, laporan yang dihasilkan lebih cepat dan akurat, menghemat waktu yang diperlukan dalam proses tersebut.

Kata Kunci: Inventory, Waterfall, Website.

Corresponding Author; Vichy Aditya Permana Putra
E-mail: vichyaditya561@gmail.com



Pendahuluan

Perkembangan ilmu teknologi komputer saat ini mengalami kemajuan pesat, yang dapat memberikan manfaat besar apabila digunakan secara tepat sesuai kebutuhan. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik, termasuk pemanfaatan website internal yang dapat digunakan dalam operasional perusahaan. Meskipun begitu masih terdapat beberapa perusahaan, seperti PT. Makro Rekat Sekawan, yang masih menerapkan sistem manual dalam mengelola persediaan barang masuk dan keluar.

Inventory merupakan kumpulan barang yang umumnya disimpan di berbagai lokasi seperti gudang tertutup, area lapangan, gudang terbuka, atau tempat penyimpanan lainnya. Barang-barang tersebut dapat berupa bahan baku, barang jadi, komponen operasional, atau barang yang digunakan dalam suatu proyek [1].

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan data adalah satu cara untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mengunjungi langsung dan mengamati peristiwa-peristiwa yang dilihat dan didengarkan serta mencatat secara cermat di PT Makro Rekat Sekawan.

b. Wawancara

Dalam tahap ini, penulis menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada Kepala Produksi dan Karyawan lainnya mengenai mekanisme bagaimana cara pembuatan sistem inventory barang di PT Makro Rekat Sekawan, mulai dari proses hingga tahap akhir.

c. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan berbagai referensi melalui sejumlah jurnal dan buku yang terkait penelitian ini.

Tinjauan pustaka dalam penulisan skripsi ini memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai referensi untuk mendukung dan memperluas pemahaman terhadap informasi-informasi yang disajikan.

1. Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah suatu struktur yang terdiri dari berbagai elemen yang kompleks dan berhubungan secara terbuka dengan lingkungannya. Sistem ini terus mengalami perubahan dan perkembangan, serta mampu mengatur dan mengelola dirinya sendiri [2].

Sedangkan pendapat lain menurut [2] Sistem adalah suatu keterkaitan timbal balik antara berbagai kelompok elemen yang berinteraksi dengan lingkungannya, di mana hubungan tersebut dipengaruhi oleh kekuatan internal dan eksternal.

2. Karakteristik Sistem

Menurut [3] Sistem menunjukkan berbagai karakteristik atau sifat-sifat khusus, antara lain:

a. Komponen Sistem (System Components)

Sebuah sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sinergis, membentuk sebuah kesatuan yang terpadu.

- b. Batasan Sistem (System Boundary)
Ruang lingkup sistem mengacu pada batas-batas yang memisahkan antara satu sistem dengan sistem lainnya, atau antara sistem dengan lingkungannya yang lebih luas.
- c. Lingkungan (Environment)
Lingkungan luar sistem merujuk pada segala bentuk dan entitas yang berada di luar ruang lingkup atau batas sistem, yang memiliki pengaruh terhadap operasi sistem tersebut.
- d. Penghubung Antar Komponen (Interface)
Penghubung sistem atau interface adalah sebuah media yang berfungsi sebagai perantara yang menghubungkan suatu sistem dengan subsistem lainnya.
- e. Masukan (Input)
Energi yang disalurkan ke dalam sistem dikenal sebagai masukan sistem, yang mencakup elemen pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (sinyal input).
- f. Tujuan (Goal) dan Sasaran (Objective)
Setiap sistem memiliki sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Kehadiran tujuan dalam sebuah sistem sangat penting karena tanpa tujuan, operasional sistem tersebut akan kehilangan makna. Tujuan tersebut menjadi panduan yang mengarahkan arah dan jalannya sistem. Dengan adanya tujuan yang jelas, sistem dapat berjalan dengan terarah dan terkendali.
- g. Keluaran (Output)
Dampak dari energi yang telah diolah dan dikelompokkan menjadi keluaran yang bernilai. Keluaran ini berfungsi sebagai masukan bagi subsistem lainnya.
- h. Pengolahan Sistem (Proses)
Suatu sistem memiliki kemampuan untuk mengalami suatu proses yang mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran Sistem
Suatu sistem memiliki tujuan yang terdefinisi dengan jelas dan bersifat deterministic.

3. Model Waterfall

Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut sebagai model sekuensial (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Pendekatan model air terjun menunjukkan pengembangan perangkat lunak secara berurutan dan sekuensial, dimulai dari tahap analisis, desain, pengodean, pengujian, hingga tahap pendukung (support)[4].

4. Konsep Dasar Internet

a. Internet

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang berfungsi untuk menghubungkan berbagai media elektronik dengan cepat dan akurat. Jaringan

komunikasi ini digunakan untuk mentransmisikan informasi melalui sinyal yang telah disesuaikan dengan frekuensi tertentu. Standar global yang digunakan dalam penggunaan jaringan internet adalah TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol), yang merupakan protokol pertukaran paket yang digunakan oleh pengguna di seluruh dunia. Proses menghubungkan berbagai jaringan internet ini dikenal dengan istilah "internetworking" [5].

b. Website

Website atau situs dapat di konseptualisasikan sebagai sekumpulan halaman yang menyajikan beragam informasi, termasuk teks, gambar, animasi, suara, video, dan kombinasi dari semuanya. Kontennya bisa bersifat statis atau dinamis, yang kemudian membentuk satu rangkaian terkait yang saling berhubungan, di mana masing-masing halaman atau hyperlink dihubungkan dengan jaringan-jaringan tersebut [5].

c. HTML

"Hypertext Markup Language (HTML) merupakan bahasa standar yang digunakan untuk merancang tampilan dan konten halaman web. Dalam HTML, kita dapat mengatur tata letak serta isi halaman web, membuat tabel untuk organisasi data, mempublikasikan halaman web secara daring, serta menciptakan formulir yang memungkinkan pengguna untuk melakukan registrasi dan transaksi melalui web. Sebagai contoh, setiap dokumen HTML dimulai dan diakhiri dengan tag HTML" [6].

d. PHP

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang khusus untuk mengembangkan aplikasi web. Ketika program PHP dipanggil dari web browser, prosesnya akan dijalankan di dalam web server melalui interpreter PHP, dan hasilnya diterjemahkan menjadi dokumen HTML untuk ditampilkan kembali oleh web server. Karena pemrosesan program PHP terjadi di lingkungan web server, maka PHP termasuk dalam kategori bahasa sisi server (server-side). Akibatnya, ketika pengguna memilih perintah "View Source" pada web browser yang mereka gunakan, kode PHP tidak akan terlihat, sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya. Penulisan script PHP dimulai dengan tanda kurung siku kurang dari (<) dan diakhiri dengan tanda kurung siku lebih besar (>) [6].

e. CodeIgniter

CodeIgniter adalah sebuah kerangka kerja aplikasi berbasis web yang mengadopsi model MVC (Model, View, Controller). Framework PHP ini berfungsi sebagai alat bagi seorang pengembang web untuk membangun situs dengan lebih efisien karena menyediakan beragam sumber daya yang komprehensif [7].

f. CSS

CSS merupakan kependekab dari Cascading Style Sheet adalah sebuah akronim yang merujuk pada sekumpulan instruksi atau aturan yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu halaman web. CSS memiliki kemampuan yang jauh lebih canggih dibandingkan dengan tag atau atribut standar dari HTML (Hypertext Markup Language). Fungsinya adalah untuk mengontrol tampilan dari berbagai

dokumen secara bersamaan dengan menggunakan atribut-atribut format. Keunggulan utama dari penggunaan CSS adalah memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengubah format atau tampilan dari beberapa dokumen secara bersamaan tanpa perlu melakukan editing satu persatu [6]

5. Basis Data

Basis data merupakan sebuah struktur penyimpanan yang terdiri dari berbagai tabel yang saling terhubung dan berisi data-data yang memiliki kaitan antara satu dengan yang lain [8].

a. *MySQL*

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa yang sering digunakan dalam berbagai sistem manajemen basis data. Bahasa ini awalnya dikembangkan di laboratorium IBM di San Jose, California pada sekitar tahun 1970. Pertama kali diperkenalkan sebagai bahasa untuk produk database DB2, yang hingga kini tetap menjadi salah satu produk database utama dari IBM [8].

b. *XAMPP*

XAMPP adalah singkatan dari X (dapat berjalan pada berbagai sistem operasi), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP merupakan perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kumpulan dari beberapa program, termasuk Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP berfungsi sebagai tool yang menyediakan paket perangkat lunak yang terintegrasi dalam satu paket. Paket XAMPP mencakup Apache (Web Server), MySQL (Database), PHP (server side scripting), Perl, FTP server, PhpMyAdmin, serta berbagai pustaka bantu lainnya [6].

c. *phpMyAdmin*

PhpMyAdmin adalah sebuah aplikasi atau perangkat berbasis open-source yang dapat digunakan secara gratis untuk melakukan pemrograman dan administrasi pada database MySQL. Penggunaan bahasa PHP digunakan dalam pemrograman aplikasi PhpMyAdmin tersebut [9].

6. UML (*Unified Modelling Language*)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa dan notasi standar yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk memodelkan dan mendokumentasikan desain sistem. UML mencakup beberapa jenis diagram, seperti Use Case Diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, Activity Diagram yang menggambarkan urutan proses dalam sistem, dan Sequence Diagram yang menggambarkan aliran pesan antara objek-objek dalam sistem. UML merupakan standar industri yang digunakan untuk melakukan visualisasi, perancangan, dan dokumentasi suatu sistem perangkat lunak [10].

7. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar tabel pada basis data dalam proses perancangan sistem atau aplikasi [10].

8. Pengujian Unit (Blackbox Testing)

Menurut [11] metode Black Box Testing difokuskan pada analisis spesifikasi fungsional perangkat lunak. Para pengujian dapat menentukan serangkaian kondisi input dan menguji program sesuai dengan spesifikasi fungsionalnya.

Black Box Testing tidak berfungsi sebagai solusi alternatif untuk White Box Testing, melainkan berperan sebagai pelengkap untuk menguji aspek-aspek yang tidak termasuk dalam cakupan White Box Testing. Black Box Testing cenderung mengidentifikasi hal-hal berikut:

1. Ketidaktepatan atau ketiadaan fungsi.
2. Kesalahan pada antarmuka (interface errors).
3. Kekurangan atau kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Masalah performa (performance errors).
5. Kesalahan dalam proses inisialisasi dan terminasi.

9. Penelitian Terkait

Dalam hal ini, berikut beberapa jurnal penelitian sebelumnya yang menjadi sumber referensi penulisan pada penelitian ini yaitu :

Inventory merujuk pada komponen yang disiapkan dalam rangka proses produksi di suatu perusahaan, termasuk barang jadi yang tersedia untuk memenuhi permintaan konsumen secara terus-menerus. Inventory ini dikelola dan dijaga sesuai dengan aturan yang telah ditentukan agar tetap dalam kondisi yang siap digunakan, serta disimpan dalam sebuah database [1].

Persediaan atau inventory dapat didefinisikan sebagai komoditas atau produk yang disimpan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk dijual kepada pelanggan [12].

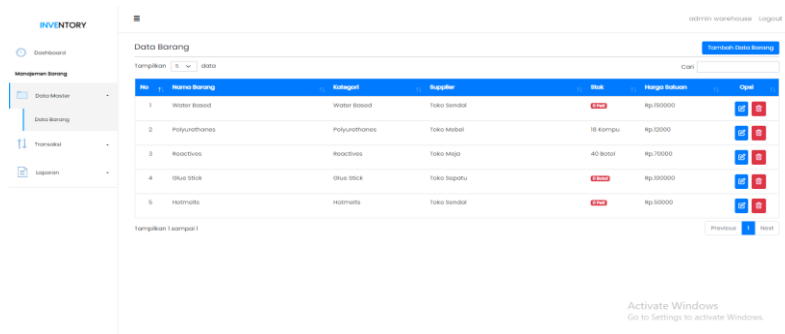
menerangkan bahwa Persediaan atau inventory merupakan cadangan barang yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengatasi fluktuasi permintaan yang terjadi. Dalam konteks proses produksi, persediaan dapat dianggap sebagai sumber daya yang tidak terpakai karena masih menunggu penggunaan pada tahap berikutnya. Inventory, yang juga dikenal sebagai persediaan, merujuk pada stok barang mentah, material, atau barang jadi yang disimpan untuk digunakan di masa depan atau dalam periode waktu tertentu. Persediaan barang memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar produksi serta mengantisipasi perubahan harga dalam permintaan barang yang tinggi. Secara umum, persediaan atau inventory dapat didefinisikan sebagai sumber daya, baik berupa bahan mentah maupun barang jadi, yang tersedia di perusahaan untuk memenuhi permintaan dari konsumen [13].

Hasil dan Pembahasan

Persediaan atau inventory merupakan cadangan barang yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengatasi fluktuasi permintaan yang terjadi. Dalam konteks proses produksi, persediaan dapat dianggap sebagai sumber daya yang tidak terpakai karena masih menunggu penggunaan pada tahap berikutnya. Inventory, yang juga dikenal sebagai persediaan, merujuk pada stok barang mentah, material, atau barang jadi yang disimpan untuk digunakan di masa depan atau dalam periode waktu tertentu. Persediaan barang memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar produksi serta mengantisipasi perubahan harga dalam permintaan barang yang tinggi. Secara umum, persediaan atau inventory dapat didefinisikan sebagai sumber daya, baik berupa bahan mentah maupun barang jadi, yang tersedia di perusahaan

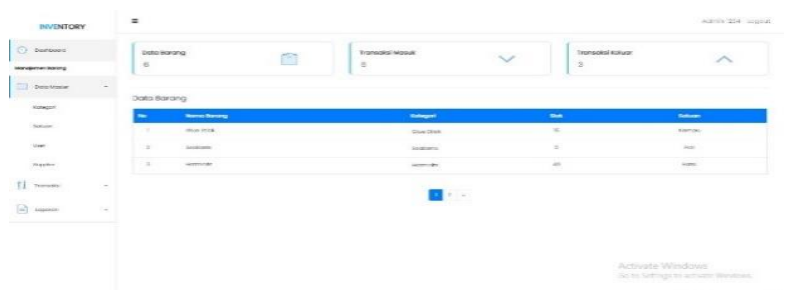
untuk memenuhi permintaan dari konsumen. Dalam definisi lain, inventory merupakan suatu teknik dalam manajemen material yang berkaitan dengan pengaturan persediaan.

a. Desain Halaman Login



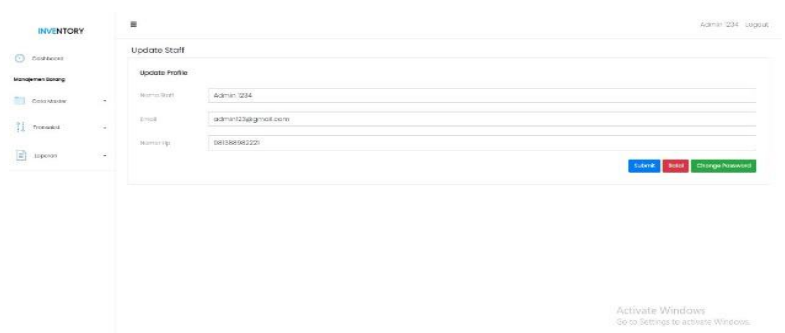
Gambar 1. Tampilan Halaman Login

b. Desain Halaman Dashboard Admin



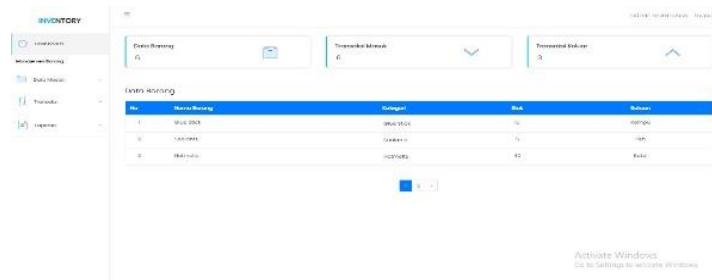
Gambar 2. Tampilan Halalaman Data Master Admin

c. Interface Halaman Ubah Data Admin



Gambar 3. Tampilan Halaman Ubah Data Admin

d. Interface Halaman Admin Warehouse

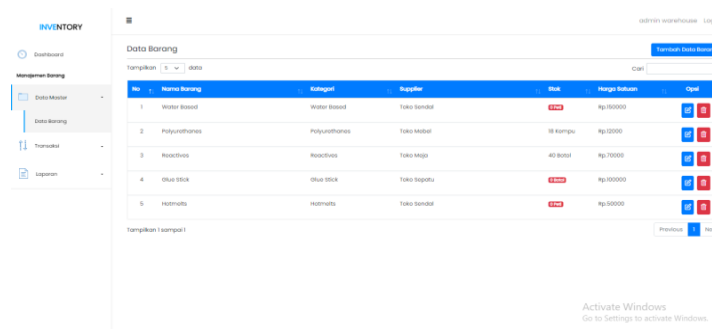


The screenshot shows the 'Admin Warehouse' interface. On the left is a sidebar with 'INVENTORY' and 'Manajemen Barang' (Data Master, Transaksi, Laporan). The main area has a top bar with 'Data Barang', 'Transaksi Masuk', and 'Transaksi Keluar'. Below is a table titled 'Data Barang' with columns: No, Nama Barang, Kategori, Suplier, Stock, Harga Satuan, and Aksi. The table contains 5 rows of data. At the bottom right, there is an 'Activate Windows' watermark.

No	Nama Barang	Kategori	Suplier	Stock	Harga Satuan	Aksi
1	Water Based	Water Based	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
2	Polystyrenes	Polystyrenes	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
3	Acetates	Acetates	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
4	Glue Stick	Glue Stick	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
5	Isomaltose	Isomaltose	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]

Gambar 4. Tampilan Halaman Admin Warehouse

e. Interface Halaman Data Master Barang

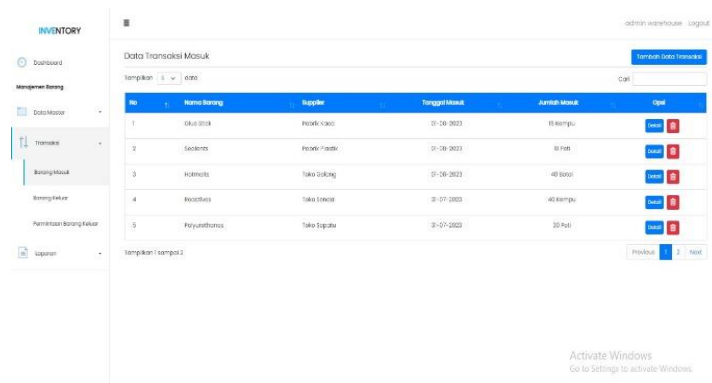


The screenshot shows the 'Data Master Barang' interface. The sidebar is the same as in Gambar 4. The main area has a top bar with 'Data Barang', 'Transaksi Masuk', and 'Transaksi Keluar'. Below is a table titled 'Data Barang' with columns: No, Nama Barang, Kategori, Suplier, Stock, Harga Satuan, and Aksi. The table contains 5 rows of data. At the bottom right, there is an 'Activate Windows' watermark.

No	Nama Barang	Kategori	Suplier	Stock	Harga Satuan	Aksi
1	Water Based	Water Based	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
2	Polystyrenes	Polystyrenes	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
3	Acetates	Acetates	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
4	Glue Stick	Glue Stick	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]
5	Isomaltose	Isomaltose	Toko Sembel	10	Rp.50000	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. Tampilan Data Master Barang

f. Interface Halaman Barang Masuk



The screenshot shows the 'Barang Masuk' interface. The sidebar is the same as in Gambar 4. The main area has a top bar with 'Data Transaksi Masuk', 'Transaksi Masuk', and 'Transaksi Keluar'. Below is a table titled 'Data Transaksi Masuk' with columns: No, Nama Barang, Suplier, Tanggal Masuk, Jumlah Masuk, and Aksi. The table contains 5 rows of data. At the bottom right, there is an 'Activate Windows' watermark.

No	Nama Barang	Suplier	Tanggal Masuk	Jumlah Masuk	Aksi
1	Glue Stick	Indo-Craft	01-06-2023	10 kantung	[Detail] [Hapus]
2	Isomaltose	Indo-Craft	01-06-2023	10 kantung	[Detail] [Hapus]
3	Isomaltose	Toko Sembel	01-06-2023	10 kantung	[Detail] [Hapus]
4	Isomaltose	Toko Sembel	01-07-2023	10 kantung	[Detail] [Hapus]
5	Polystyrenes	Toko Sembel	01-07-2023	10 kantung	[Detail] [Hapus]

Gambar 6. Tampilan Halaman Barang Masuk

g. Interface Halaman Barang Keluar

admin warehouse Logout

Data Transaksi Keluar

Tampilkan 1 2 3 data

No	Nama Barang	Tanggal Keluar	Jumlah Keluar	Stok Persediaan	Opis
1	Resolusi	20-08-2023	20 Resol	4	Detail Hapus
2	Polyurethanes	10-08-2023	2 Kompu	2	Detail Hapus
3	Polyurethanes	10-08-2023	10 Kompu	1	Detail Hapus

Tampilkan 1 sampai 3

Previous Next

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 7. Tampilan Halaman Barang Keluar

h. Interface Halaman Kepala Produksi

Head Production Logout

Data Barang

Tampilkan 1 2 3 data

No	Nama Barang	Kategori	Unit	Unit
1	Kelas Poin	23 April 2023	10	Kategori
2	Resolusi	10/07/2023	10	Unit
3	Resolusi	Resolusi	10	Unit

1 2 3

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 8. Tampilan Halaman Kepala Produksi

i. Interface Halaman Permintaan Barang Keluar

Head Production Logout

Data Permintaan Barang

Tampilkan 1 2 3 data

No	Stok Persediaan	Nama Barang	Supplier	Tanggal Permintaan	Kuantitas	Status	Opis
1	10	Resolusi	Resolusi Poin	20-08-2023	10 Resol	terkirim	Detail Hapus
2	10	Kelas Poin	Resolusi Poin	20-08-2023	10 Kompu	menunggu	Detail Hapus
3	10	Resolusi	Resolusi Poin	20-08-2023	10 Resol	menunggu	Detail Hapus
4	10	Resolusi	Resolusi Poin	20-08-2023	10 Kompu	terkirim	Detail Hapus
5	10	Polyurethanes	Resolusi Poin	20-08-2023	10 Resol	terkirim	Detail Hapus

Tampilkan 1 sampai 5

Previous Next

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 9. Halaman Permintaan Barang Keluar

j. Interface Halaman Permintaan Barang Masuk

No	Nama Barang	No PO	Tanggal PO	Supplier	Jumlah	Status	Aksi
1	Gula SAKS	PO-2023-0450	01-03-2023	Indah Raka	2 Kilo	menunggu	Detail Edit
2	Minuman Rasa	PO-2023-0500	01-07-2023	Raka Supri	10 Pkg	ditolak	Detail Edit
3	Pelapangan	PO-2023-0600	01-07-2023	Raka Supri	1000kg	menunggu	Detail Edit
4	Banachia	PO-2023-0700	01-07-2023	Raka Supri	100 Kilo	ditolak	Detail Edit
5	Minuman Rasa	PO-2023-0800	01-07-2023	Raka Supri	1000kg	ditolak	Detail Edit

Gambar 10. Tampilan Permintaan Barang Masuk

k. Interface Halaman General Manager

No	Nama Barang	No PO	Tanggal PO	Supplier	Jumlah	Status	Aksi
1	Gula SAKS	PO-2023-0450	01-03-2023	Indah Raka	2 Kilo	menunggu	Detail Edit
2	Minuman Rasa	PO-2023-0500	01-07-2023	Raka Supri	10 Pkg	ditolak	Detail Edit
3	Pelapangan	PO-2023-0600	01-07-2023	Raka Supri	1000kg	menunggu	Detail Edit
4	Banachia	PO-2023-0700	01-07-2023	Raka Supri	100 Kilo	ditolak	Detail Edit
5	Minuman Rasa	PO-2023-0800	01-07-2023	Raka Supri	1000kg	ditolak	Detail Edit

Gambar 11. Halaman Manager Mengupdate Permintaan Barang Keluar

No	Nama Barang	No PO	Tanggal PO	Supplier	Jumlah	Status	Aksi
1	Gula SAKS	PO-2023-0450	01-03-2023	Indah Raka	2 Kilo	menunggu	Detail Edit
2	Minuman Rasa	PO-2023-0500	01-07-2023	Raka Supri	10 Pkg	ditolak	Detail Edit
3	Pelapangan	PO-2023-0600	01-07-2023	Raka Supri	1000kg	menunggu	Detail Edit
4	Banachia	PO-2023-0700	01-07-2023	Raka Supri	100 Kilo	ditolak	Detail Edit
5	Minuman Rasa	PO-2023-0800	01-07-2023	Raka Supri	1000kg	ditolak	Detail Edit

Gambar 12. Halaman Manager Mengupdate Permintaan Barang Masuk

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan penerapan sistem informasi untuk mencatat barang masuk dan barang keluar, proses pengolahan data tersebut menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, laporan yang dihasilkan lebih cepat dan akurat, menghemat waktu yang diperlukan dalam proses tersebut.
2. Dengan penerapan sistem komputerisasi, dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi kerja pengguna.

3. Ketepatan perhitungan stok yang dilakukan oleh perangkat keras komputer dapat dijamin keakuratannya, karena diproses melalui sistem program yang memastikan kepraktisan dan efisiensi dalam hasilnya.
4. Seorang admin memiliki tanggung jawab dalam mengelola sistem informasi yang terkait dengan perhitungan persediaan barang masuk dan barang keluar, serta pembuatan laporan terkait.

Daftar Pustaka

- [1] Renaldy and A. Rustam, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Gudang Di Pt. Spin Warriors," *J. Homepage*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32, 2020, [Online]. Available: <http://jti.aisyahuniversity.ac.id/index.php/AJIEE>
- [2] S. Sentosa Pohan and M. Kom, "Kom 3) 1,2.3) Akademi Manajemen Informatika Komputer Labuhan Batu Jalan SM Raja No."
- [3] G. A. Aplikasi, P. Penjualan, G. Ayu, and O. Windarti, "p-ISSN: XXXX-XXXX, e-ISSN: XXXX-XXXX," *Jiipits*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [4] A. Erlangga, T. Haryanti, Y. Yuningsih, and L. Kurniawati, "Sistem Informasi Seleksi Pelatihan Kerja di PPKD Jakarta Timur," *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 10–16, 2021, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v2i1.689.
- [5] J. Pengabdian, M. Informatika, P. Covid-, D. Maharani, F. Helmiah, and N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa," vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.25008/abdiformatika.v1i1.130.
- [6] Novendri, "APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," *Lentera Dumai*, vol. 10, no. 2, pp. 46–57, 2019.
- [7] S. Setiawansyah, H. Sulistiani, and V. H. Saputra, "Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung," *J. CoreIT J. Has. Penelit. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 2, p. 89, 2020, doi: 10.24014/coreit.v6i2.10679.
- [8] J. S. D. Raharjo, R. Tullah, and H. Setiana, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bus Online Berbasis Web Pada P. O. Budiman," vol. 9, no. 2, pp. 120–125, 2019.
- [9] R. F. Ramadhan and R. Mukhaiyar, "Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi," *JTEIN J. Tek. Elektro Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 129–134, 2020, doi: 10.24036/jtein.v1i2.55.
- [10] B. J. M. Putra, A. Fu'adi, and D. A. F. Yuniarti, "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pariwisata Pacitan dengan UML dan ERD," *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 7, no. 1, p. 63, 2022, doi: 10.51211/isbi.v7i1.1920.
- [11] D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android," *Semin. Nas. Sains dan Teknol.* 2019, pp. 1–7, 2019.
- [12] W. Alakel, "Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First in First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung)," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i1.269.
- [13] E. Mufida, E. Rahmawati, and H. Hertiana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Salon Kecantikan," *J. Mantik Penusa*, vol. 3, no. 3, pp. 99–102, 2019.